

Lampiran 1

PLAN OF ACTION

(Oktober 2017– Juni 2018)

Nama : Zusida Kardiana Vera

NIM : 1501100021

Judul KTI : Peran Ibu dalam Melatih Berpakaian Anak Retardasi Mental Sebelum dan Sesudah Diberi Pelatihan di SLB BC PGRI Sumberpucung

No	Kegiatan Penelitian	Waktu																																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
I	Tahap Persiapan																																				
	A. Penentuan Judul	■	■																																		
	B. Mencari Literatur	■	■	■	■																																
	C. Menyusun Proposal	■	■	■	■	■	■																														
	D. Konsultasi Proposal					■	■	■	■																												
	E. Perbaiki Proposal																																				
	F. Ujian sidang dan Revisi																																				
	G. Pengurusan Ijin																																				
II	Tahap Pelaksanaan																																				
	A. Pengambilan Data																																				
	B. Pengolahan Data																																				
	C. Analisa Dan Pengolahan Data																																				
	D. Konsultasi Hasil																																				
III	Tahap Evaluasi																																				
	A. Perbaikan Hasil																																				
	B. Pencatatan Dan Pelaporan Hasil																																				
	C. Ujian Sidang KTI																																				
	D. Perbaikan Hasil																																				

Mengetahui,
Pembimbing

Penulis

Dra. Goretti Maria Sindarti, M.Kes
NIP: 195512151980032002

Zusida Kardiana Vera
NIM. 1501100021

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Nama Anak/Umur :

Setelah mendapat keterangan yang secukupnya serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul “Peran Ibu dalam Melatih Berpakaian Anak Retardasi Mental Sebelum dan Sesudah Diberi Pelatihan di SLB BC PGRI Sumberpucung”, maka saya menyatakan *bersedia / tidak bersedia* *) berperan serta sebagai responden.

Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiaanya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan.

Malang, Maret 2018

Peneliti

Responden

Zusida Kardiana Vera

NIM. 1501100021

(.....)

Keterangan :

**)Coret yang dipilih*

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN*(Informed Consent)*

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : ██████████

Umur : 21

Nama Anak/Umur : ██████████ / 7

Setelah mendapat keterangan yang secukupnya serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul "Peran Ibu dalam Melatih Berpakaian Anak Retardasi Mental Sebelum dan Sesudah Diberi Pelatihan di SLB BC PGRI Sumberpucung", maka saya menyatakan *bersedia / tidak bersedia* *) berperan serta sebagai responden.

Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiaanya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan.

Malang, 29 Maret 2018

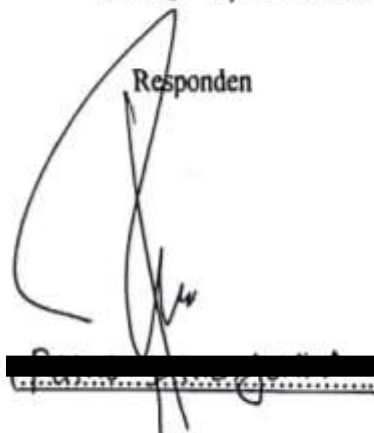
Peneliti



Zusida Kardiana Vera

NIM. 1501100021

Responden



Keterangan :

*) *Coret yang dipilih*

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**(Informed Consent)**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : ██████████

Umur : 54 th.

Nama Anak/Umur : ██████████ / 9 th.

Setelah mendapat keterangan yang secukupnya serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul "Peran Ibu dalam Melatih Berpakaian Anak Retardasi Mental Sebelum dan Sesudah Diberi Pelatihan di SLB BC PGRI Sumberpucung", maka saya menyatakan *bersedia / tidak bersedia* *) berperan serta sebagai responden.

Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiaanya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan.

Malang, 29 Maret 2018

Peneliti



Zusida Kardiana Vera

NIM. 1501100021

Responden



██████████
(.....)

Keterangan :

*)*Coret yang dipilih*

Lampiran 3

Tabel 2 : Kisi-kisi Pedoman Observasi Peran Ibu dalam Melatih Kemampuan Bepakaian Anak Retardai Mental

No	Variabel	Sub Variabel/ Komponen	Indikator	Butir	Jumlah butir
1.	Peran Ibu	1. Merawat	a. Memakaikan baju	1	1
		2. Melindungi dan menjaga	a. Menjamin kesehatan b. Menjalin hubungan yang baik antar saudara kandung	2,3	2
		3. Mendidik dan melatih	a. Mengarahkan yang benar dan salah b. Mengarahkan yang boleh dan tidak c. Membimbing dalam belajar d. Melatih Bepakaian e. Pola asuh yang diterapkan	4,5,6,7,8	5
Jumlah Butir				8	

Tabel 3: Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemampuan Bepakaian Anak Retardasi Mental

No.	Variabel	Sub Variabel/ Komponen	Indikator	Butir	Jumlah butir
1.	1. Kemampuan Bepakaian	a. Memakai pakaian	a. Memakai kaos dalam b. Memakai celana dalam c. Memakai baju luar d. Memakai celana luar	1,2,3,4	4

		b. Melepas pakaian	a. Melepas baju luar b. Melepas celana luar c. Melepas kaos dalam d. Melepas celana dalam	5,6,7,8	4
Jumlah Butir					8

Lampiran 3

Tabel 2 : Kisi-kisi Pedoman Observasi Peran Ibu dalam Melatih Kemampuan Bepakaian Anak Retardai Mental

No	Variabel	Sub Variabel/ Komponen	Indikator	Butir	Jumlah butir
2.	Peran Ibu	4. Merawat	b. Memakaikan baju	1	1
		5. Melindungi dan menjaga	c. Menjamin kesehatan d. Menjalin hubungan yang baik antar saudara kandung	2,3	2
		6. Mendidik dan melatih	f. Mengarahkan yang benar dan salah g. Mengarahkan yang boleh dan tidak h. Membimbing dalam belajar i. Melatih Bepakaian j. Pola asuh yang diterapkan	4,5,6, 7,8	5
Jumlah Butir				8	

Tabel 3: Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemampuan Bepakaian Anak Retardasi Mental

No.	Variabel	Sub Variabel/ Komponen	Indikator	Butir	Jumlah butir
1.	1. Kemampuan Bepakaian	c. Memakai pakaian	e. Memakai kaos dalam f. Memakai celana dalam g. Memakai baju luar h. Memakai celana luar	1,2,3,4	4

		d. Melepas pakaian	e. Melepas baju luar f. Melepas celana luar g. Melepas kaos dalam h. Melepas celana dalam	5,6,7,8	4
Jumlah Butir					8

Lampiran 4

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**PERAN IBU DALAM MELATIH BERPAKAIAN ANAK RETARDASI MENTAL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI PELATIHAN DI SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG**

1. Apakah ibu mengetahui kalau anak ibu termasuk anak yang spesial?
.....
.....
.....
2. Kapan ibu mengetahui hal tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimana perasaan ibu saat mengetahui bahwa anak ibu termasuk anak yang spesial?
.....
.....
4. Siapa saja yang merawat anak saat dirumah?
.....
.....
5. Siapa yang mengantar ke sekolah dan siapa yang menunggu anak saat disekolah?
.....
.....
6. Bagaimana respon ibu pada saat melatih anak berpakaian?
.....
.....
.....
7. Kenapa ibu menerapkan sikap tersebut?
.....
.....
.....
8. Apakah anak ibu belum mampu berpakaian sendiri?
.....
.....
9. Pada saat berpakaian, anak melakukan sendiri atau selalu dibantu?

.....
.....

10. Bagaimana ibu memperhatikan kebersihan pakaian dalam rangka melindungi kesehatan anak?

.....
.....
.....

11. Bagaimana keterlibatan saudara kandung (kakak dan adik) atau kakek dan nenek dalam latihan berpakaian yang dilakukan ibu di rumah?

.....
.....
.....

12. Bagaimana ibu memberitahu kepada anak mengenai berpakaian yang benar atau salah?

.....
.....
.....

13. Bagaimana cara ibu memberitahu kepada anak mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau tidak boleh dikenakan?

.....
.....
.....

14. Bagaimana tindakan ibu apabila anak salah dalam memakai pakaian?

.....
.....
.....

15. Bagaimana cara ibu melatih berpakaian pada anak?

.....
.....
.....

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

**PERAN IBU DALAM MELATIH BERPAKAIAN ANAK
RETARDASI MENTAL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI
PELATIHAN DI SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Nama Anak :

Umur :

Hari/Tanggal/Pertemuan ke-:

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan pakaian sendiri			
2	Ibu langsung memberikan bantuan apabila anak mengalami kesulitan atau anak terlihat tidak antusias untuk mengenakan sendiri			
3	Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak (kerapian dan keharuman pakaian)			
4	Ibu melibatkan saudara kandung / kakek nenek dalam melatihberpakaian			
5	Saudara kandung / kakek nenek memberikan motivasi anak agar mau mengenakan sendiri.			

6	Ibu menjelaskan secara lisan mengenai berpakaian yang benar atau salah			
7	Ibu menjelaskan secara lisan mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau yang tidak boleh dikenakan			
8	Ibu memberi pendampingan dan arahan saat melakukan latihan berpakaian			
9	Ibu menggunakan strategi yang mudah dilakukan anak seperti urutan yang tertera pada SOP			
10	Pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh otoritatif (berwibawa) / Demokratis (menurut Hasanah N, 2016)			

Skoring:

Baik : 7-10 Tindakan yang dilakukan responden sesuai.

Cukup : 4-6 Tindakan yang dilakukan responden sesuai.

Kurang : 0-3 Tindakan yang dilakukan responden sesuai.

(menurut Prisnningrum, 2017)

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN BERPAKAIAN PADA ANAK RETARDASI MENTAL
RINGAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI PELATIHAN CARA
BERPAKAIAN YANG BAIK DAN BENAR DI SLB BC PGRI
SUMBERPUCUNG

Nama Anak :
 Umur :
 Hari/Tanggal/Pertemuan ke-:

No	Materi	Aspek Kegiatan	Skor			
			0	1	2	3
1.	Memakai celana dalam	a. Memilih bagian depan/belakang celana dalam b. Memasukan kaki kanan ke dalam lubang celana dalam kanan c. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana dalam kiri d. Menaikan celana dalam ke atas				
2.	Memakai kaos dalam	a. Memilih bagian depan/belakang kaos dalam dan memasukan kepala ke dalam lubang atas kaos dalam b. Memasukan lengan kanan ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kanan c. Memasukan lengan kiri ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kiri d. Merapikan kaos dalam				
3.	Memakai baju	a. Memilih bagian depan/belakang				

	luar	<p>baju luar dan memasukan kepala ke dalam lubang atas baju</p> <p>b. Memasukan lengan kanan ke dalam lubang lengan baju sebelah kanan</p> <p>c. Memasukan lengan kiri ke dalam lubang lengan baju sebelah kiri</p> <p>d. Merapikan baju / mengancingkan baju</p>				
4.	Memakai celana/rok luar	<p>a. Memilih bagian depan/belakang celana/rok luar</p> <p>b. Memasukan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan</p> <p>c. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri</p> <p>d. Menaikan celana/rok ke atas atau mengancingkan resleting celana/rok dan mengkaitkan hak celana/rok</p>				
5.	Melepas celana/rok luar	<p>a. Membuka resleting, membuka hak celana atau rok / Menurunkan celana/rok luar</p> <p>b. Melepaskan kaki kanan dari celana</p> <p>c. Melepaskan kaki kiri dari celana</p> <p>d. Mengambil celana/rok kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor</p>				
6.	Melepas baju luar	<p>a. Menarik baju ke atas / melepas kancing baju</p>				

		b. Melepas baju bagian lengan kanan c. Melepas baju bagian lengan kiri d. Menarik baju ke atas / kanan dan kiri melewati kepala sampai baju terlepas				
7.	Melepas kaos dalam	a. Menarik kaos dalam ke atas b. Melepas kaos dalam bagian lengan kanan c. Melepas kaos dalam bagian lengan kiri d. Menarik kaos dalam ke atas melewati kepala sampai kaos dalam terlepas				
8.	Melepas celana dalam	a. Menurunkan celana dalam b. Melepaskan kaki kanan dari celana dalam c. Melepaskan kaki kiri dari celana dalam d. Mengambil celana dalam kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor				

Keterangan :

- 0 : Tidak dilakukan sama sekali
 1 : Dilakukan tidak sesuai SOP
 2 : Dilakukan ragu-ragu
 3: Dilakukan sesuai dengan SOP

Total skoring setiap aspek :

- 0-4 : Kurang baik
 - 5-9 : Cukup baik

- 10-12 : Baik

Total skoring keseluruhan

- 0-32 : Kurang baik

- 33-65 : Cukup baik

- 66-96 : Baik

(menurut Hasanah N, 2016)

Lampiran 6

Standar Operasioanal Prosedur (SOP)**Peran Ibu Dalam Melatih Berpakaian**

1. Definisi
Suatu bentuk latihan dengan cara melatih kemampuan dalam hal berpakaian secara langsung.
2. Tujuan
 - a. Ibu dapat melakukan perannya dalam melatih kemampuan berpakaian pada anak
 - b. Anak mampu berpakaian secara baik
3. Sasaran
Ibu dan anak retardasi mental ringan yang mengalami defisit perawatan diri berpakaian
4. Waktu
1 kali sehari selama 30 hari selama 60 menit setiap pertemuan

Langkah-langkah pelaksanaan:

- 1) Persiapan
 - a. Alat berpakaian
 - lemari pakaian
 - pakaian dalam dan celana dalam
 - pakaian luar tanpa kancing baju dan celana/ rok luar tanpa resleting
 - cermin
 - b. Lingkungan
Aman dari alat-alat tajam/ bahaya, nyaman, dan tenang
 - c. Persiapan Subjek
Menjelaskan tujuan, durasi waktu, manfaat, prosedur pelaksanaan, dan persetujuan subjek.

2) Prosedur Pelaksanaan

a. Fase Orientasi

1. Salam pembuka
2. Bina hubungan saling percaya
3. Menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur pelaksanaan
4. Membuat kontrak waktu dan tempat

b. Fase Kerja

1. Menjelaskan pentingnya kemampuan berpakaian
2. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam berpakaian
3. Menjamin kebersihan pakaian
4. Mengikutsertakan saudara kandung ataupun kakek nenek dalam latihan
5. Menganjurkan ibu untuk memberi kesempatan berpakaian secara mandiri kepada anak
6. Menjelaskan kepada anak mengenai berpakaian yang benar atau salah
7. Menjelaskan kepada anak mengenai berpakaian yang boleh dikenakan atau tidak boleh dikenakan
8. Mendampingi, membimbing dan melatih dalam berpakaian dengan baik dan benar:

1) Memakai pakaian

- Celana dalam :

- e. Memilih bagian depan/belakang celana dalam
- f. Memasukan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan
- g. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri
- h. Menaikan celana ke atas

- Kaos dalam :

- e. Memilih bagian depan/belakang kaos dalam dan memasukan kepala ke dalam lubang atas kaos dalam
- f. Memasukan lengan kanan ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kanan

- g. Memasukan lengan kiri ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kiri
- h. Merapikan kaos dalam
- Baju luar
 - e. Memilih bagian depan/belakang baju luar dan memasukan kepala ke dalam lubang atas baju
 - f. Memasukan lengan kanan ke dalam lubang lengan baju sebelah kanan
 - g. Memasukan lengan kiri ke dalam lubang lengan baju sebelah kiri
 - h. Merapikan baju / mengancingkan baju
- Celana/rok luar
 - e. Memilih bagian depan/belakang celana/rok luar
 - f. Memasukan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan
 - g. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri
 - h. Menaikan celana/rok ke atas atau mengancingkan resleting celana/rok dan mengkaitkan hak celana/rok

2) Melepas Pakaian

- Celana luar
 - e. Membuka resleting, hak atau Menurunkan celana/rok luar
 - f. Melepaskan kaki kanan dari celana
 - g. Melepaskan kaki kiri dari celana
 - h. Mengambil celana/rok kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor
- Baju luar
 - e. Menarik baju ke atas / melepas kancing baju
 - f. Melepas baju bagian lengan kanan
 - g. Melepas baju bagian lengan kiri
 - h. Menarik baju ke atas / kanan dan kiri melewati kepala sampai baju terlepas

- Kaos dalam
 - e. Menarik kaos dalam ke atas
 - f. Melepas kaos dalam bagian lengan kanan
 - g. Melepas kaos dalam bagian lengan kiri
 - h. Menarik kaos dalam ke atas melewati kepala sampai kaos dalam terlepas
 - Celana dalam
 - e. Menurunkan celana dalam
 - f. Melepaskan kaki kanan dari celana
 - g. Melepaskan kaki kiri dari celana
 - h. Mengambil celana kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor
- c. Fase Terminasi
- 1) Mengevaluasi hasil kegiatan dan perasaan/ respon atas latihan yang telah dilakukan
 - 2) Memberikan reinforcement dan motivasi atas upaya yang telah dilakukan

**SATUAN ACARA PELATIHAN BERPAKAIAN ANAK
RETARDASI MENTAL**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III KEPERAWATAN MALANG**

**SATUAN ACARA PELATIHAN BERPAKAIAN ANAK RETARDASI
MENTAL**

Topik	: Peran ibu dalam melatih berpakaian anak retardasi mental
Hari/ tanggal	: 30 Maret-2 April 2018
Pukul	: 14.00 WIB
Tempat	: SLB BC PGRI Sumberpucung
Sasaran	: Ibu dan anak retardasi mental ringan yang mengalami defisit perawatan diri berpakaian.
Waktu	: 1 kali sehari selama 3 hari selama 20 menit setiap pertemuan

A. Tujuan

- Tujuan Umum
 1. Ibu dapat melakukan perannya dalam melatih kemampuan berpakaian pada anak
 2. Anak mampu berpakaian secara baik
- Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan ibu mampu mengetahui:

 1. Definisi peran ibu dan berpakaian
 2. Tahap-tahap berpakaian
 3. Peran ibu saat melatih anak berpakaian
 4. Manfaat pelatihan berpakaian

5. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab/ Diskusi
3. Demonstrasi

4. Media

1. SOP Berpakaian

5. Strategi Pelaksanaan

3) Persiapan

- d. Alat berpakaian
 - lemari pakaian
 - pakaian dalam dan celana dalam
 - pakaian luar tanpa kancing baju dan celana/ rok luar tanpa resleting
 - cermin
- e. Lingkungan

Aman dari alat-alat tajam/ bahaya, nyaman, dan tenang
- f. Persiapan Subjek

Menjelaskan tujuan, durasi waktu, manfaat, prosedur pelaksanaan, dan persetujuan subjek

4) Pelaksanaan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	3 menit	Pembukaan : <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Bina hubungan saling percaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab Salam • Mendengarkan dan memperhatikan

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur pelaksanaan • Membuat kontrak waktu dan tempat 	
2	10 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur <p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi peran ibu dan berpakaian b. Tahap-tahap berpakaian c. Peran ibu saat melatih anak berpakaian d. Manfaat pelatihan berpakaian 	Menyimak dan Memperhatikan
3	5 menit	<p>Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta ibu untuk menjelaskan atau menyebutkan kembali. <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi peran ibu dan berpakaian b. Tahap-tahap berpakaian c. Peran ibu saat melatih anak 	Bertanya dan menjawab pertanyaan

		<p>berpakaian</p> <p>d. Manfaat pelatihan</p> <p>berpakaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil kegiatan dan perasaan/ respon atas latihan yang telah dilakukan • Memberkan reinforcemen dan motivasi atas upaya yang telah dilakukan 	
4	2 menit	<p>Penutup :</p> <p>Mengucapkan terimakasih dan mengucapkan salam</p>	Menjawab salam

6. Kriteria Evaluasi

- a. Ibu dapat melakukan perannya dalam melatih kemampuan berpakaian pada anak
- b. Anak mampu berpakaian secara baik

LAMPIRAN MATERI

BERPAKAIAN ANAK RETARDASI MENTAL

1. Definisi Peran ibu dan Berpakaian

Peran adalah sesuatu yang diharapkan secara normatif dari seorang dalam situasi sosial tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan. Dalam keluarga terdapat beberapa peran diantaranya adalah peran seorang ayah, ibu, dan anak, namun pada penelitian ini difokuskan kepada peran seorang ibu. Peran ibu adalah seseorang yang memiliki peran untuk mengurus rumah tangga, mengasuh serta mendidik anak-anak, sebagai pelindung keluarga dan juga sebagai pencari nafkah tambahan (Setiadi, 2008).

Berpakaian merupakan aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Mengenakan pakaian dan melepas pakaian merupakan aktivitas harian yang akan dilakukan anak dan diperlukan latihan rutin yang diajarkan sejak usia dini. Dalam GBPP Pelajaran Bina Diri dan Bina Gerak diungkapkan bahwa berpakaian meliputi “mengenakan/melepas pakaian dalam, mengenakan/ melepas kemeja/ blus, mengenakan/ melepas celana/ rok, mengenakan/ melepas kebaya/ jas, memasang/ melepas kancing baju/ kancing cepret, kancing hak, resleting” (Depdikbud, 1997: 3 dalam Hasanah N,2016)

Berpakaian bagi anak retardasi mental tentunya akan lebih berbeda dengan anak pada umumnya. Dalam berpakaian anak retardasi mental lebih diutamakan menggunakan pakaian yang simple dan mudah untuk dikenakan, seperti kaos dan celana yang tidak menggunakan kancing. Keterampilan berpakaian yang diajarkan meliputi memakai dan melepas pakaian dalam,

kaos/ baju tanpa kancing serta celana tanpa resleting. Berpakaian salah satu dari pembelajaran bina diri.

2. Tahap-tahap berpakaian

3) Memakai pakaian

- Celana dalam :
 - i. Memilih bagian depan/belakang celana dalam
 - j. Memasukan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan
 - k. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri
 - l. Menaikan celana ke atas
- Kaos dalam :
 - i. Memilih bagian depan/belakang kaos dalam dan memasukan kepala ke dalam lubang atas kaos dalam
 - j. Memasukan lengan kanan ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kanan
 - k. Memasukan lengan kiri ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kiri
 - l. Merapikan kaos dalam
- Baju luar
 - i. Memilih bagian depan/belakang baju luar dan memasukan kepala ke dalam lubang atas baju
 - j. Memasukan lengan kanan ke dalam lubang lengan baju sebelah kanan
 - k. Memasukan lengan kiri ke dalam lubang lengan baju sebelah kiri
 - l. Merapikan baju / mengancingkan baju

- Celana/rok luar
 - i. Memilih bagian depan/belakang celana/rok luar
 - j. Memasukan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan
 - k. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri \
 - l. Menaikan celana/rok ke atas atau mengancingkan resleting celana/rok dan mengkaitkan hak celana/rok

4) Melepas Pakaian

- Celana luar
 - i. Membuka resleting, hak atau Menurunkan celana/rok luar
 - j. Melepaskan kaki kanan dari celana
 - k. Melepaskan kaki kiri dari celana
 - l. Mengambil celana/rok kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor
- Baju luar
 - i. Menarik baju ke atas / melepas kancing baju
 - j. Melepas baju bagian lengan kanan
 - k. Melepas baju bagian lengan kiri
 - l. Menarik baju ke atas / kanan dan kiri melewati kepala sampai baju terlepas
- Kaos dalam
 - i. Menarik kaos dalam ke atas
 - j. Melepas kaos dalam bagian lengan kanan
 - k. Melepas kaos dalam bagian lengan kiri
 - l. Menarik kaos dalam ke atas melewati kepala sampai kaos dalam terlepas

- Celana dalam
 - i. Menurunkan celana dalam
 - j. Melepaskan kaki kanan dari celana
 - k. Melepaskan kaki kiri dari celana
 - l. Mengambil celana kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor

3. Peran ibu saat melatih anak berpakaian


1. Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan pakaian sendiri
2. Ibu langsung memberikan bantuan apabila anak mengalami kesulitan atau anak terlihat tidak antusias untuk mengenakan sendiri
3. Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak (kerapian dan keharuman pakaian)
4. Ibu melibatkan saudara kandung / kakek nenek dalam melatih berpakaian
5. Saudara kandung / kakek nenek memberikan motivasi anak agar mau mengenakan sendiri.
6. Ibu menjelaskan secara lisan mengenai berpakaian yang benar atau salah
7. Ibu menjelaskan secara lisan mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau yang tidak boleh dikenakan
8. Ibu memberi pendampingan dan arahan saat melakukan latihan berpakaian\
9. Ibu menggunakan strategi yang mudah dilakukan anak seperti urutan yang tertera pada SOP
10. Pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh otoritatif (berwibawa) / Demokratis.

4. Manfaat pelatihan berpakaian
 - a. Hidup secara wajar dan mampu menyesuaikan diri di tengah-tengah kehidupan keluarga.
 - b. Menyesuaikan diri dalam pergaulan dengan teman sebaya, baik di sekolah maupun di masyarakat.
 - c. Menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain.
 - d. Mengurus keperluan dirinya sendiri dan dapat memecahkan masalah sederhana.
 - e. Membantu orang tua dalam mengurus rumah tangga, baik dalam kebersihan, ketertiban dan pemeliharaan dalam rumah tangga

DAFTAR PUSTAKA


- Hasanah Nur. (2016). *Peran Orangtua di Rumah dalam Melatih Kemampuan Berpakaian Anak Down Syndrome*. Vol 5 No 10. Jurnal Widia Ortodidaktika, Yogyakarta.
- Hasanah Nur. (2016). *Peran Orangtua di Rumah dalam Melatih Kemampuan Berpakaian Anak Down Syndrome*, Yogyakarta (online) (journal.student.uny.ac.id diunduh pada 13 November 2017 jam 21.19 WIB).
- Setiadi. (2008). *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran 8



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556745
 - Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
 - Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
 - Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 45 Blitar. Telepon (0343) 801043
 - Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
 Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/4.0/ 0998 /2018
 Lampiran : 1 (Satu) Exp.
 Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
 Jl. K.H. Agus Salim No. 7
 di - Malang



Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke SLB BC PGRI Sumberpucung Kabupaten Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 09 Maret-05 Mei 2018.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Zusida Kardiana Vera
 NIM/Semester : 1501100021/VI
 Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Peran Ibu dalam Melatih Berpakaian Anak Retardasi Mental Sebelum dan Sesudah Diberi Pelatihan di SLB BC PGRI Sumberpucung

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 08 Maret 2018


 a.n. Direktur
 Ketua Jurusan Keperawatan

Imam Sobekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
 NRP.196312011989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
 1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
 2. Kepala SLB BC PGRI Sumberpucung Kabupaten Malang



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
 Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Webside: <http://www.malangkab.go.id>
MALANG-65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ ~~758~~/35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Direktur Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: LB.02.03/4.0/0998/2018 Tanggal: 8 Maret 2018 Perihal: Ijin Pengambilan Data

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Pengambilan Data oleh:

Nama / Instansi : Zusida Kardiana Vera
 Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang
 Thema/Judul/Survey/Research : Peran Ibu Dalam Melatih Berpakaian Retardasi Mental Sebelum Dan Sesudah Di Beri Pelatihan di SLB BC PGRI Sumberpucung
 Daerah/tempat kegiatan : di SLB BC PGRI Sumberpucung Kab. Malang
 Lamanya : 9 Maret - 5 Mei 2018
 Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 09 Maret 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN MALANG
 Sekretaris

GATOT YUDHA SETIAWAN, AP, MM
 Pembina
 NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Direktur Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
3. Kepala SLB BC PGRI Sumberpucung Kab. Malang
4. Mhs/Ybs
5. Arsip



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
(YPLP DASMEN PGRI JAWA TIMUR)
SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG

Jalan Raya No. 7 Ngebruk Sumberpucung Malang (65165)
Email : slbpgrisbrpucung@gmail.com

SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Nomor : 34./C.1/SLB-PGRI/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Minarti
NIP : -
Golongan Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah SLB BC PGRI Sumberpucung
Alamat : Jl. Raya No. 7 Ngebruk, Sumberpucung, Malang
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini :
Nama : Zusida Kardiana Vera
NIM : 1501100021

Berdasarkan surat ijin Pengambilan Data untuk Karya Tulis Ilmiah Nomor LB.02.03/4.0/0998/2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang , Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan bahwa TIDAK KEBERATAN mahasiswa tersebut melakukan pengambilan data untuk karya ilmiah dengan judul penelitian "PERAN IBU DALAM MELATIH BERPAKAIAN ANAK RETAKDASI MENTAL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI PELATIHAN DI SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG" yang akan dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2018 s/d 05 Mei 2018 di SLB BC PGRI Sumberpucung , Jl. Raya No. 7 Ngebruk, Sumberpucung, Malang

Demikian Surat ijin pengambilan data penelitian ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 9 Maret 2018

KEPALA SLB BC PGRI Sumberpucung



Lampiran 9

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 108 Jember. Telepon (0331) 468613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 48 Blitar. Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : LB.02.03/4.0/ 4103 /2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
Jl. K.H. Agus Salim No. 7
di -
Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan SLB BC PGRI Sumberpucung Kabupaten Malang.


Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Zusida Kardiana Vera
NIM/Semester : 1501100021/V
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah: Gambaran Peran Ibu dalam Melatih Kemampuan Berpakaian pada Anak RM Ringan (Debil) di SLB BC PGRI Sumberpucung, Kabupaten Malang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 08 Desember 2017

Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan


Iman Subandono, S.Kp., M.Ken., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Kepala SLB BC PGRI Sumberpucung Kabupaten Malang



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 3916 /35.07.205/2017

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Nomor:LB.02.03/4.0/4103/2017 Tanggal:04 Desember 2017 Perihal:Ijin Studi
 Pendahuluan

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Studi Pendahuluan oleh:

Nama / Instansi	: Zusida Kardiana Vera
Alamat	: Jl Besar Ijen No.77 C Malang
Thema/Judul/Survey/Research	: Gambaran Peran Ibu dalam Melatih Kemampuan Berpakaian pada Anak RM Ringan (Debil) di SLB BC PGRI Sumberpucung, Kab.Malang
Daerah/tempat kegiatan	: Di SLB BC PGRI Sumberpucung Kab.Malang
Lamanya	: 1 Bulan
Pengikut	: -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
2. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
3. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 12 Desember 2017

An. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK

Kepala Bidang Ideologi, HAM dan Wasbang

Kasubid Wawasan Kebangsaan
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KUSWANTORO
 Penata
 NIP. 1980125 199203 1 004

Tembusan :

Yth.

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab.Malang
3. Kepala SLB BC PGRI Sumberpucung Kab.Malang
4. Mhs/Ybs
5. Arsip



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
(YPLP DASMEN PGRI JAWA TIMUR)

SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG

Jalan Raya No. 7 Ngebruk Sumberpucung Malang (65165)
Email : slbpqrisbrpucung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : .7/.../C.1/SLB-PGRI/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Minarti
NIP : -
Golongan Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah SLB BC PGRI Sumberpucung
Alamat : Jl. Raya No. 7 Ngebruk, Sumberpucung, Malang
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini :
Nama : Zusida Kardiana Vera
NIM : 1501100021

Berdasarkan surat ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah Nomor LB.02.03/4.0/4103/2017 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang , Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan Studi Pendahuluan dan Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah judul penelitian "Gambaran Peran Ibu dalam Melatih Kemampuan Berpakaian pada Anak RM Ringan (Debil) di SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG" yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2017 di SLB BC PGRI Sumberpucung , Jl. Raya No. 7 Ngebruk, Sumberpucung, Malang.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 15 Desember 2017

KEPALA SLB BC PGRI Sumberpucung



Lampiran 10

HASIL WAWANCARA**PERAN IBU DALAM MELATIH BERPAKAIAN ANAK RETARDASI
MENTAL SEBELUM DIBERI PELATIHAN DI SLB BC PGRI
SUMBERPUCUNG PADA NY. R**

1. Apakah ibu mengetahui kalau anak ibu termasuk anak yang spesial?
“Iya tau mbak kalau anak saya termasuk anak yang berkebutuhan khusus tidak seperti anak-anak lainnya.”

2. Kapan ibu mengetahui hal tersebut?
“ Waktu anak say berumur 2 tahun mbak, dia belum bisa jalan dan kakinya itu seperti menekuk, jadi saya pakaiakan sepatu yang ada besinya itu, terus saya periksakan ke dokter anak, ke psikologi juga dan dokter menyatakan kalau anak saya memang butuh bimbingan yang lebih nantinya.”

3. Bagaimana perasaan ibu saat mengetahui bahwa anak ibu termasuk anak yang spesial?
“ ya perasaan saya sedih, marah campur aduk mbak, apalagi dia anak pertama. Awalnya tidak percaya juga mbak, kenapa harus saya yang mengalami ini semua, tapi kalau sekarang ya sudah terima mbak ya mau gimana lagi semua ini mungkin ya karena kesalahan saya juga waktu hamil. karena waktu hamil saya penuh dengan tekanan.”

4. Siapa saja yang merawat anak saat dirumah?
”Saya, ayahnya, dan biasanya nenek kakeknya mbak”

5. Siapa yang mengantar ke sekolah dan siapa yang menunggu anak saat disekolah?

“Ada yang menjemput dan menunggu mbak namanya bu Ji. saya dan ayahnya tidak bisa menunggu karena saya dan ayahnya bekerja”

6. Bagaimana respon ibu pada saat melatih anak berpakaian?

“ kalau pagi biasanya langsung saya pakaikan mbak, supaya cepat karena keburu siang, karena saya tidak telaten kalau anak saya berpakaian sendiri nanti telat ke sekolahannya. kalau siang biasanya saya suruh lepas dan pakai sendiri tapi anaknya kan belum bisa jadi ya sebisanya kalau kesulitan ya saya bantu.”

7. Kenapa ibu menerapkan sikap tersebut?

“ Kalau pagi ya biar cepet mbak, tapi kalau siang ya biar A bisa mandiri, biar sama kayak teman-temannya”

8. Apakah anak ibu belum mampu berpakaian sendiri?

“ Dibantu mbak”

9. Pada saat berpakaian, anak melakukan sendiri atau selalu dibantu?

“ Belum mbak, dia selalu dibantu apalagi kalau sama neneknya dia manja, tapi kalau saya biasanya saya mandirikan”

10. Bagaimana ibu memperhatikan kebersihan pakaian dalam rangka melindungi kesehatan anak?

“ ya saya cuci bersih, saya strika semua mbak”

11. Bagaimana keterlibatan saudara kandung (kakak dan adik) atau kakek dan nenek dalam latihan berpakaian yang dilakukan ibu di rumah?

“ kalau mbahnya membantu mbak, malah kadang dipakaikan jadi saya merasa sulit mengajari B kalau mbahnya disini. kalau Ayahnya ya mungkin hanya membantu sedikit, motivasi A.”

12. Bagaimana ibu memberitahu kepada anak mengenai berpakaian yang benar atau salah?

“ biasanya ya langsung saya pakaikan mbak kalau saya lagi tidak telaten, namun biasanya juga saya ingatkan dan beritahu , gini lo yang benar, tapi biasanya dia marah mbak kalau saya suruh pakai sendiri mungkin merasa kelamaan dan gak selesai-selesai kalau dia yang pakai sendiri, kan emosinya juga kadang naik turun ada enaknya ada tidaknya.”

13. Bagaimana cara ibu memberitahu kepada anak mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau tidak boleh dikenakan?

“ kalau saya langsung menyiapkan mbak baju yang mau dipakai, jadi ya langsung dipakai baju yang sudah saya siapkan. jadi saya tidak pernah memberitahu dia soal pakaian ini untuk kapan gitu.”

14. Bagaimana tindakan ibu apabila anak salah dalam memakai pakaian?

“ saya benarkan langsung mbak dan saya kasih tau kalau salah.”

15. Bagaimana cara ibu melatih berpakaian pada anak?

“ saya suruh pakai sendiri dulu, baru kalau salah saya benarkan mbak, tapi saya jarang melatihnya.”

HASIL WAWANCARA

PERAN IBU DALAM MELATIH BERPAKAIAN ANAK RETARDASI MENTAL SEBELUM DIBERI PELATIHAN DI SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG PADA NY. M

1. Apakah ibu mengetahui kalau anak ibu termasuk anak yang spesial?
“Iya tau mbak , tapi saya menganggap dia seperti anak-anak lainnya.”
2. Kapan ibu mengetahui hal tersebut?
“ waktu dia SD mbak, orang tua siswa lain itu pada protes da lapor ke saya kalau anak saya itu nakal, sering mengganggu teman-temannya, dan dalam belajar anak saya ada keterlambatan baca nulis belum bisa waktu SD kelas 2 itu.”
3. Bagaimana perasaan ibu saat mengetahui bahwa anak ibu termasuk anak yang spesial?
“ ya awalnya sedih ,marah, kecewa dan tidak percaya dan tidak terima mbak, anak saya lo baik-baik saja kok, terus sama gurunya suruh menyekolahkan di SLB. awalnya saya marah tapi kalau sekarang ya sudah terima mbak ya mau gimana lagi.”
4. Siapa saja yang merawat anak saat dirumah?
”Saya, bapaknya, dan kakak perempuannya mbak”
5. Siapa yang mengantar ke sekolah dan siapa yang menunggu anak saat disekolah?
“ Ada yang menjemput dan menunggu mbak tetangga saya sini. Saya dan ayahnya tidak bisa menunggu karena saya dan ayahnya bekerja”

6. Bagaimana respon ibu pada saat melatih anak berpakaian?
“ Saya kalau dulu selalu saya bantu dan pakaikan mbak, baru-baru ini saja saya lepas, maksudnya saya suruh pakai sendiri, terkadang saya tinggal beraktifitas di dapur, kalau salah ya baru saya benarkan. kalau pagi selalu saya bantu mbak karena takut kesiangan juga kesekolahnya”

7. Kenapa ibu menerapkan sikap tersebut?
“ Kalau pagi ya biar cepet mbak, karena saya harus bekerja juga kalau pagi sampai siang, jadi saya kurang bisa bagi waktu untuk dia, dengan saya biarkan kan dia nanti bisa mandiri”

8. Apakah anak ibu belum mampu berpakaian sendiri?
“ kadang dibantu ya kadang sendiri mbak”

9. Pada saat berpakaian, anak melakukan sendiri atau selalu dibantu?
“ sudah bisa sedikit-sedikit mbak, tapi ya itu kadang bener kadang salah”

10. Bagaimana ibu memperhatikan kebersihan pakaian dalam rangka melindungi kesehatan anak?
“ ya saya cuci bersih, saya strika semua mbak, kalau untuk pewangi jarang mbak sering lupa saya”

11. Bagaimana keterlibatan saudara kandung (kakak dan adik) atau kakek dan nenek dalam latihan berpakaian yang dilakukan ibu di rumah?
“ kalau kakaknya jarang bantu mbak soalnya biar A bisa mandiri, mungkin hanya memotivasi dia.”

12. Bagaimana ibu memberitahu kepada anak mengenai berpakaian yang benar atau salah?

“ biasanya ya langsung saya pakaikan mbak kalau saya lagi tidak telaten, namun biasanya juga saya ingatkan dan beritahu , gini lo yang benar, seperti contoh kalau mau pakai baju berkancing ya saya kasih tau kalau makai disamakan dulu ujungnya, terus mengkancingkannya dari bawah biar tidak salah masuk lubang kancing.”

13. Bagaimana cara ibu memberitahu kepada anak mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau tidak boleh dikenakan?

“ kalau saya langsung menyiapkan mbak baju yang mau dipakai, jadi ya langsung dipakai baju yang sudah saya siapkan. jadi saya tidak pernah memberitahu dia soal pakaian ini untuk kapan gitu. jadi dia tidak pernah mengambil sendiri, tapi dia tahu kalau baju itu memang dipakai pada saat itu.”

14. Bagaimana tindakan ibu apabila anak salah dalam memakai pakaian?

“ saya beri tahu dulu kalau itu salah, dan saya suruh benarkan sendiri, namun kalau memang benar-benar tidak bisa ya langsung saya benarkan.”

15. Bagaimana cara ibu melatih berpakaian pada anak?

“ saya suruh pakai sendiri dulu, baru kalau salah saya benarkan mbak, tapi saya jarang melatihnya.”

HASIL WAWANCARA

PERAN IBU DALAM MELATIH BERPAKAIAN ANAK RETARDASI MENTAL SESUDAH DIBERI PELATIHAN DI SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG PADA NY. R

1. Apakah ibu mengetahui kalau anak ibu termasuk anak yang spesial?
“Iya tau mbak kalau anak saya termasuk anak yang berkebutuhan khusus tidak seperti anak-anak lainnya.”
2. Kapan ibu mengetahui hal tersebut?
“ Waktu anak say berumur 2 tahun mbak, dia belum bisa jalan dan kakinya itu seperti menekuk, jadi saya pakai sepatu yang ada besinya itu, terus saya periksakan ke dokter anak, ke psikologi juga dan dokter menyatakan kalau anak saya memang butuh bimbingan yang lebih nantinya.”
3. Bagaimana perasaan ibu saat mengetahui bahwa anak ibu termasuk anak yang spesial?
“ ya perasaan saya sedih, marah campur aduk mbak, apalagi dia anak pertama. Awalnya tidak percaya juga mbak, kenapa harus saya yang mengalami ini semua, tapi kalau sekarang ya sudah terima mbak ya mau gimana lagi semua ini mungkin ya karena kesalahan saya juga waktu hamil. karena waktu hamil saya penuh dengan tekanan.”
4. Siapa saja yang merawat anak saat dirumah?
”Saya, ayahnya, dan biasanya nenek kakeknya mbak”

5. Siapa yang mengantar ke sekolah dan siapa yang menunggu anak saat disekolah?
“Ada yang menjemput dan menunggu mbak namanya bu Ji. saya dan ayahnya tidak bisa menunggu karena saya dan ayahnya bekerja”

6. Bagaimana respon ibu pada saat melatih anak berpakaian?
“ ya seperti waktu latihan biasanya itu mbak, saya menyuruh anak saya untuk pakai baju sendiri dulu, nanti kalau dia nggak bisa ya saya bantu.”

7. Kenapa ibu menerapkan sikap tersebut?
“ Supaya anak saya bisa mandiri mbak, dan tidak selalu bergantung ke saya atau ke neneknya”

8. Apakah anak ibu belum mampu berpakaian sendiri?
“ Kalau sekarang ya pakai sendiri tapi dengan awasan saya”

9. Pada saat berpakaian, anak melakukan sendiri atau selalu dibantu?
“ Kalau sekarang ya sudah mbak, dengan arahan dan pengawasan dari saya”

10. Bagaimana ibu memperhatikan kebersihan pakaian dalam rangka melindungi kesehatan anak?
“ ya saya cuci bersih, saya strika semua mbak”

11. Bagaimana keterlibatan saudara kandung (kakak dan adik) atau kakek dan nenek dalam latihan berpakaian yang dilakukan ibu di rumah?
“ sekarang ayahnya juga ikut melatih mbak, dan kalau neneknya berkunjung juga saya libatkan dalam melatih berpakaian anak saya, seperti kemarin itu.”

12. Bagaimana ibu memberitahu kepada anak mengenai berpakaian yang benar atau salah?

“ Saya beritahu dulu kalau cara pakainya salah, terus saya jelaskan cara pakai baju yang benar, namun tidak saya bantu, biar dia sendiri yang pakai, saya hanya mengarahkan”

13. Bagaimana cara ibu memberitahu kepada anak mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau tidak boleh dikenakan?

“ saya menyiapkan dua pakaian mbak, satu punya dia dan satu punya adiknya kalau nggak gitu ya punya saya sendiri. terus kemarin saya suruh dia untuk ambil sendiri pakaiannya di almari, tapi saya kasih tahu baju yang seperti apa yang dipakai saat sore hari”

14. Bagaimana tindakan ibu apabila anak salah dalam memakai pakaian?

“ saya beri tahu dulu kalau itu salah, dan saya jelaskan cara pakai yang benar, kalau dia bisa membetulkan sendiri ya saya tidak membantu hanya mendampingi”

15. Bagaimana cara ibu melatih berpakaian pada anak?

“ pertama ya saya suruh anak saya untuk pakai sendiri, diawali pakai celana dalam, kaos dalam, baju luar dan celana. Lalu kalau melepas ya dimulai dari lepas celana/rok, lepas baju, lepas kaos dalam dan celana dalam. kalau dia kesulitan saya bantu”

HASIL WAWANCARA

PERAN IBU DALAM MELATIH BERPAKAIAN ANAK RETARDASI MENTAL SESUDAH DIBERI PELATIHAN DI SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG PADA NY. M

1. Apakah ibu mengetahui kalau anak ibu termasuk anak yang spesial?
“Iya tau mbak , tapi saya menganggap dia seperti anak-anak lainnya.”
2. Kapan ibu mengetahui hal tersebut?
“ waktu dia SD mbak, orang tua siswa lain itu pada protes da lapor ke saya kalau anak saya itu nakal, sering mengganggu teman-temannya, dan dalam belajar anak saya ada keterlambatan baca nulis belum bisa waktu SD kelas 2 itu.”
3. Bagaimana perasaan ibu saat mengetahui bahwa anak ibu termasuk anak yang spesial?
“ ya awalnya sedih ,marah, kecewa dan tidak percaya dan tidak terima mbak, anak saya lo baik-baik saja kok, terus sama gurunya suruh menyekolahkan di SLB. awalnya saya marah tapi kalau sekarang ya sudah terima mbak ya mau gimana lagi.”
4. Siapa saja yang merawat anak saat dirumah?
”Saya, bapaknya, dan kakak perempuannya mbak”
5. Siapa yang mengantar ke sekolah dan siapa yang menunggu anak saat disekolah?
“ Ada yang menjemput dan menunggu mbak tetangga saya sini. Saya dan ayahnya tidak bisa menunggu karena saya dan ayahnya bekerja”

6. Bagaimana respon ibu pada saat melatih anak berpakaian?
“ ya seperti biasanya itu mbak, saya menyuruh anak saya untuk pakai sendiri dlu, nanti kalau dia gak bisa ya saya bantu.”

7. Kenapa ibu menerapkan sikap tersebut?
“ supaya anak saya bisa mandiri mbak, dan gak selalu manja dan bergantung ke saya atau kakaknya.”

8. Apakah anak ibu belum mampu berpakaian sendiri?
“ sekarang bisa pakai sendiri mbak, lebih semangat dia”

9. Pada saat berpakaian, anak melakukan sendiri atau selalu dibantu?
“ sudah bisa sedikit-sedikit mbak, tapi ya dengan pengawasan saya”

10. Bagaimana ibu memperhatikan kebersihan pakaian dalam rangka melindungi kesehatan anak?
“ ya saya cuci bersih, saya strika semua mbak, kalau pewangi sekarang saya biasakan kasih mbak.”

11. Bagaimana keterlibatan saudara kandung (kakak dan adik) atau kakek dan nenek dalam latihan berpakaian yang dilakukan ibu di rumah?
“ kalau sekaramg kakaknya hanya mengawasi saja mungkin hanya memotivasi dia.”

12. Bagaimana ibu memberitahu kepada anak mengenai berpakaian yang benar atau salah?
“ saya beritahu dulu kalau cara pakainya salah, terus saya jelaskan cara pakai baju yang benar, namun tidak saya bantu, biar dia sendiri yang pakai, saya hanya mengarahkan”

13. Bagaimana cara ibu memberitahu kepada anak mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau tidak boleh dikenakan?

“ saya suruh dia untuk ambil sendiri pakaiannya di almari, tapi saya kasih tau baju yang seperti apa yang dipakai saat sore hari”

14. Bagaimana tindakan ibu apabila anak salah dalam memakai pakaian?

“ saya beri tahu dulu kalau itu salah, dan saya jelaskan cara pakai yang benar, kalau dia bisa membetulkan sendiri ya saya tidak membantu hanya mendampingi”

15. Bagaimana cara ibu melatih berpakaian pada anak?

“ pertama ya saya suruh anak saya untuk pakai sendiri, diawali pakai celana dalam, kaos dalam, baju luar dan celana. Lalu kalau melepas ya dimulai dari lepas celana/rok, lepas baju, lepas kaos dalam dan celana dalam. kalau dia kesulitan saya bantu”

Lampiran 11

Tabel 4.1 Evaluasi Harian Perkembangan Peran Ibu Dalam Melatih Berpakaian Anak Retardasi Mental Ringan pada Ny. R

Aspek Kegiatan	Kemajuan Hari Ke-1	Kemajuan Hari Ke-2	Kemajuan Hari Ke-3	Kemajuan Hari Ke-4	Kemajuan Hari Ke-5	Kemajuan Hari Ke-6	Kemajuan Hari Ke-7
Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan pakaian sendiri	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memakaikan kepada anak karena tidak kooperatif	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan sendiri.
Ibu langsung memberikan bantuan apabila anak mengalami kesulitan atau anak terlihat tidak antusias untuk	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian	Ibu langsung membantu anak dalam berpakaian karena anak sedag tidak bisa diajak bekerja sama	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian

	pakaian	pakaian	pakaian	pakaian	pakaian	pakaian	pakaian
Ibu melibatkan saudara kandung / kakek nenek dalam melatih berpakaian	Ibu tidak melibatkan keluarga dalam melatih anaknya berpakaian, karena ayah belum pulang kerja dan nenek tidak berkunjung,	Ibu melibatkan ayah dalam melatih anaknya berpakaian	Ibu melibatkan ayah dalam melatih anaknya berpakaian	Ibu melibatkan ayah dalam melatih anaknya berpakaian	Ibu tidak melibatkan keluarga dalam melatih anaknya berpakaian, karena ayah belum pulang kerja dan nenek tidak berkunjung,	Ibu melibatkan nenek dalam melatih anaknya berpakaian	Ibu melibatkan nenek dan ayah dalam melatih anaknya berpakaian
Saudara kandung / kakek nenek memberikan motivasi anak agar mau mengenakan sendiri.	Tidak ada yang terlibat dalam latihan hari ini hanya dengan ibu saja anak berpakaian, jadi tidak ada motivasi dari saudara, ayah ataupun nenek.	Ayah memberi motivasi dan semangat untuk anak dalam berpakaian dan sedikit membantu dalam memberi arahan ke anak B	Ayah kurang memotivasi anak dalam berpakaian, karena ayah menjaga adik anak B namun tetap berada di dekat anak B	Ayah memberi motivasi dan semangat untuk anak dalam berpakaian dan sedikit membantu dalam memberi arahan ke anak B	Tidak ada yang terlibat dalam latihan hari ini hanya dengan ibu saja anak berpakaian, jadi tidak ada motivasi dari saudara, ayah ataupun nenek	Nenek memberi semangat dan arahan kepada anak B dalam latihan kali ini	Nenek dan ayah memberi semangat dan motivasi pada anak B, dan ayah memberi sedikit arahan kepada anak B
Ibu menjelaskan	Ibu langsung	Ibu memberi	Ibu memberi	Ibu memberi	Ibu tidak	Ibu memberi	Ibu memberi

secara lisan mengenai berpakaian yang benar atau salah	membantu dan membenarkan saat anak salah dalam memakai pakaian, hanya memberitahu kalau salah tanpa memberitahu bagaimana cara memakai yang benar	tahu anak B bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	tahu anak B bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	tahu anak B bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar, karena hari ini ibu memakaikan baju anak, krena anak sedang tidak kooperatif	tahu anak B bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	tahu anak B bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar
Ibu menjelaskan secara lisan mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau yang tidak boleh dikenakan	Ibu langsung menyiapkan pakaian yang akan dipakai tanpa memberitahu anak baju tersebut milik siapa, dan untuk dipakai kapan	Pada hari ini ibu langsung menyiapkan 2 pakaian milik anak, ibu menjelaskan bahwa pakaian yang disiapkan satu untuk sore hari dan satu	Pada hari ini ibu langsung menyiapkan 2 pakaian, satu pakaian anak B dan satu pakaian adik anak B. ibu memberi kesempatan anak untuk	Pada hari ini ibu langsung menyiapkan 2 pakaian, satu pakaian anak B dan satu pakaian milik ibu sendiri. Ibu memberi kesempatan anak untuk	Pada hari ini ibu langsung menyiapkan pakaian anak, krena anak sedang tidak kooperatif	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan

		baju olahraga, dan ibu memberi kesempatan anak untuk memilih pakaiannya sendiri yang harus dipakai pada sore hari	memilih sendiri pakaiannya.	memilih sendiri pakaiannya.		tempat, dan pakaian yang bagaimana yang harus dipakai	tempat, dan pakaian yang bagaimana yang harus dipakai
Ibu memberi pendampingan dan arahan saat melakukan latihan berpakaian	Ibu selalu menemani anak saat berpakaian namun disambi dengan mengurus adik anak B, jadi perhatian terbagi-bagi	Ibu selalu menemani anak saat berpakaian namun disambi dengan mengurus adik anak B, jadi perhatian terbagi-bagi	Ibu selalu menemani anak saat berpakaian, pada hari ini adik anak B di jaga oleh ayah	Ibu selalu menemani dan mendampingi anak dalam berpakaian dan tetap mengawasi anak B	Ibu selalu menemani dan mendampingi anak dalam berpakaian dan tetap mengawasi anak B karena hari ini anak sedang tidak kooperatif	Ibu selalu menemani dan mendampingi anak dalam berpakaian dan tetap mengawasi anak B	Ibu selalu menemani dan mendampingi anak dalam berpakaian dan tetap mengawasi anak B
Ibu menggunakan strategi yang mudah	Ibu menggunakan strategi yg sesuai dengan	Ibu menggunakan strategi yg sesuai dengan	Ibu menggunakan strategi yg sesuai dengan	Ibu menggunakan strategi yg sesuai dengan	Ibu tidak menggunakan strategi yang sesuai dengan	Ibu menggunakan strategi yg sesuai dengan	Ibu menggunakan strategi yg sesuai dengan

dilakukan anak seperti urutan yang tertera pada SOP	SOP yang telah peneliti berikan	SOP yang telah peneliti berikan	SOP yang telah peneliti berikan	SOP yang telah peneliti berikan	SOP karena anak sedang tidak kooperatif	SOP yang telah peneliti berikan	SOP yang telah peneliti berikan
Pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh otoritatif (berwibawa) / Demokratis	Ibu sangat membebaskan anak saat berpakaian, tidak ada kata-kata marah ataupun membentak saat mendampingi berpakaian, walaupun biasanya ibu juga tidak telaten saat melihat anak berpakaian sendiri.	Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan terlebih dahulu, memberikan kontrol yang sewajarnya, melakukan komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan terlebih dahulu, memberikan kontrol yang sewajarnya, melakukan komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan terlebih dahulu, memberikan kontrol yang sewajarnya, melakukan komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan terlebih dahulu, namun hari ini anak sedang tidak kooperatif	Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan terlebih dahulu, memberikan kontrol yang sewajarnya, melakukan komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan terlebih dahulu, memberikan kontrol yang sewajarnya, melakukan komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak

	langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar
Ibu menjelaskan secara lisan mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau yang tidak boleh dikenakan	Pada hari ini menjelaskan kepada anak pakaian yang harus dipakai dan tidak dipakai dengan menyiapkan 2 pakaian milik anak dengan berbeda jenis, satu untuk sekolah dan satu untuk sore	Pada hari ini ibu langsung menyiapkan 2 pakaian milik anak, ibu menjelaskan bahwa pakaian yang disiapkan satu untuk sore hari dan satu baju olahraga, dan ibu memberi kesempatan anak untuk memilih pakaiannya	Pada hari ini ibu langsung menyiapkan 2 pakaian, satu pakaian anak B dan satu pakaian adik anak B. ibu memberi kesempatan anak untuk memilih sendiri pakaiannya.	Pada hari ini ibu langsung menyiapkan 2 pakaian, satu pakaian anak B dan satu pakaian milik ibu sendiri. Ibu memberi kesempatan anak untuk memilih sendiri pakaiannya.	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan tempat, dan pakaian yang bagaimana yang harus dipakai	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan tempat, dan pakaian yang bagaimana yang harus dipakai	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan tempat, dan pakaian yang bagaimana yang harus dipakai, dan menjelaskan pakaian mana

Tabel 4.1 Evaluasi Harian Perkembangan Peran Ibu Dalam Melatih Berpakaian Anak Retardasi Mental Ringan pada Ny. M

Aspek Kegiatan	Kemajuan Hari Ke-1	Kemajuan Hari Ke-2	Kemajuan Hari Ke-3	Kemajuan Hari Ke-4	Kemajuan Hari Ke-5	Kemajuan Hari Ke-6	Kemajuan Hari Ke-7
Ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunakan pakaian sendiri	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunkan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunkan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunkan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunkan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunkan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunkan sendiri.	Pada saat anak melakukan kegiatan berpakaian ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memulai menggunkan sendiri.
Ibu langsung memberikan bantuan apabila anak mengalami kesulitan atau anak terlihat tidak antusias untuk mengenakan sendiri	Ibu tidak langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian atau salah	Ibu tidak langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian atau salah	Ibu tidak langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian atau salah	Ibu tidak langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian atau salah	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian atau salah dalam	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian atau salah dalam	Ibu langsung membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam berpakaian atau salah dalam

	dalam berpakaian tanpa memberi tahu cara memakai yang benar	dalam berpakaian tanpa memberi tahu cara memakai yang benar	dalam berpakaian tanpa memberi tahu cara memakai yang benar	dalam berpakaian tanpa memberi tahu cara memakai yang benar	berpakaian dengan memberi tahu secara lisan cara memakai yang benar	berpakaian dengan memberi tahu secara lisan cara memakai yang benar	berpakaian dengan memberi tahu secara lisan cara memakai yang benar
Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak (kerapian dan keharuman pakaian)	Ibu tidak terlalu memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak. Anak tidak terlihat rapi dan wangi. Pakaian yang dipakai bersih namun tidak rapi dan halus tidak selalu menyetrika semua pakaian	Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak. Anak terlihat rapi dan wangi. Pakaian yang dipakai bersih dan halus karena ibu mencuci bersih dan mulai menyetrika semua pakaian	Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak. Anak terlihat rapi dan wangi. Pakaian yang dipakai bersih dan halus karena ibu mencuci bersih dan mulai menyetrika semua pakaian	Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak. Anak terlihat rapi dan wangi. Pakaian yang dipakai bersih dan halus karena ibu mencuci bersih dan mulai menyetrika semua pakaian	Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak. Anak selalu terlihat rapi dan wangi. Pakaian yang dipakai bersih dan halus karena ibu mencuci bersih dan selalu menyetrika semua pakaian	Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak. Anak selalu terlihat rapi dan wangi. Pakaian yang dipakai bersih dan halus karena ibu mencuci bersih dan selalu menyetrika semua pakaian	Ibu sangat memperhatikan kebersihan pakaian yang dikenakan anak. Anak selalu terlihat rapi dan wangi. Pakaian yang dipakai bersih dan halus karena ibu mencuci bersih dan selalu menyetrika semua pakaian
Ibu melibatkan	Ibu tidak	Ibu	Ibu tidak	Ibu	Ibu	Ibu	Ibu

saudara kandung / kakek nenek dalam melatih berpakaian	melibatkan keluarga dalam melatih anaknya berpakaian, karena ayah belum pulang kerja dan kakak merawat anaknya sendiri	melibatkan kakak dalam melatih anak A berpakaian	melibatkan ayah dan kakak karena semua keluar rumah	melibatkan kakak dalam melatih anak A berpakaian	melibatkan kakak dalam melatih anak A berpakaian	melibatkan kakak dalam melatih anak A berpakaian	melibatkan kakak dalam melatih anak A berpakaian
Saudara kandung / kakek nenek memberikan motivasi anak agar mau mengenakan sendiri.	Tidak ada yang terlibat dalam latihan hari ini hanya dengan ibu saja anak berpakaian, jadi tidak ada motivasi dari ayah ataupun kakak.	Kakak tidak memberi motivasi dan semangat untuk anak dalam berpakaian namun hanya membantu dalam memberi arahan saat anak A berpakaian	Tidak ada yang terlibat dalam latihan hari ini hanya dengan ibu saja anak berpakaian, jadi tidak ada motivasi dari ayah ataupun kakak.	Kakak tidak memberi motivasi dan semangat untuk anak dalam berpakaian namun hanya membantu dalam memberi arahan saat anak A berpakaian	Kakak memberi motivasi dan semangat untuk anak dalam berpakaian dan membantu dalam memberi arahan saat anak A berpakaian	Kakak memberi motivasi dan semangat untuk anak dalam berpakaian dan membantu dalam memberi arahan saat anak A berpakaian	Kakak memberi motivasi dan semangat untuk anak dalam berpakaian dan membantu dalam memberi arahan saat anak A berpakaian

Ibu menjelaskan secara lisan mengenai berpakaian yang benar atau salah	Ibu memberi tahu anak B bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	Ibu memberi tahu anak A bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	Ibu memberi tahu anak A bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	Ibu memberi tahu anak A bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	Ibu memberi tahu anak A bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	Ibu memberi tahu anak A bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar	Ibu memberi tahu anak A bahwa cara memakainya salah , dan langsung memabntu namun dengan menjelaskan secara lisan cara memakai yang benar
Ibu menjelaskan secara lisan mengenai pakaian yang boleh dikenakan atau yang tidak boleh dikenakan	Ibu langsung menyiapkan pakaian yang akan dipakai tanpa memberitahu anak baju tersebut milik siapa, dan untuk dipakai kapan	Pada hari ini ibu langsung menyiapkan pakaian milik anak, dan tidak menjelaskan pakaian mana yang harus dipakai dan tidak dipakai	Ibu langsung menyiapkan pakaian yang akan dipakai tanpa memberitahu anak baju tersebut milik siapa, dan untuk dipakai kapan	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan tempat, dan pakaian yang	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan tempat, dan pakaian yang	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan tempat, dan pakaian yang	Pada hari ini ibu memberi kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri pakaiannya di lemari, dengan menjelaskan tempat, dan pakaian yang

		komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak	komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak
Total Score	3	10	9	10	9	10	10
Kriteria Penilaian	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Tabel 4.1 Evaluasi Harian Perkembangan Kemampuan Berpakaian Anak Retardasi Mental Ringan pada An. B

No.	Aspek Latihan	Kemajuan Minggu Ke-1	Kemajuan Minggu Ke-2
Berpakaian			
1.	<p>Memakai celana dalam</p> <p>a. Memilih bagian depan/belakang celana dalam</p> <p>b. Memasukkan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan</p> <p>c. Memasukkan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri</p> <p>d. Menaikan celana ke atas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memilih bagian depan belakang celana dalam sesuai arahan ibu dengan ragu-ragu dan masih bingung namun hasilnya sudah benar *) • Memasukkan kaki kanan ke dalam lubang celana lancar dan sesuai SOP *) • Memasukkan kaki kiri ke dalam lubang celana lancar dan sesuai SOP *) • Menaikkan celana dalam ke atas dengan lancar *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memilih bagian depan belakang celana dalam sesuai arahan ibu dengan lancar *) • Memasukkan kaki kanan ke dalam lubang celana lancar dan sesuai SOP • Memasukkan kaki kiri ke dalam lubang celana lancar dan sesuai SOP • Menaikkan celana dalam ke atas dengan lancar
2.	<p>Memakai kaos dalam</p> <p>a. Memilih bagian depan/belakang kaos dalam dan memasukkan kepala ke dalam lubang atas kaos dalam</p> <p>b. Memasukkan lengan kanan ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kanan</p> <p>c. Memasukkan lengan kiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan belakang kaos dalam ragu-ragu dan masih sangat kesulitan hasil benar *) • Memasukkan lengan kanan ke dalam lubang kaos dalam dengan ragu-ragu dan kesulitan *) • Memasukkan tangan kiri ke dalam lubang kepala kaos dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan belakang kaos dalam ragu-ragu namun hasil benar • Memasukkan lengan kanan dan kiri ke dalam lubang kaos dalam dengan lancar namun pelan-pelan *) • Memasukkan lengan kanan dan kiri ke dalam lubang kaos dalam dengan lancar

	ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kiri d. Merapikan kaos dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan kaos dengan lancar *) 	<p>namun pelan-pelan *)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan kaos dengan lancar
3.	<p>Memakai baju luar</p> <p>a. Memilih bagian depan/belakang celana luar dan memasukan kepala ke dalam lubang atas baju</p> <p>b. Memasukan lengan kanan ke dalam lubang lengan baju sebelah kanan</p> <p>c. Memasukan lengan kiri ke dalam lubang lengan baju sebelah kiri</p> <p>d. Merapikan baju / mengancingkan baju</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan belakang baju dengan ragu-ragu dan masih bingung, namun hasil benar *) • Memasukkan lengan kanan ke lubang baju dengan lancar *) • Memasukkan lengan kiri ke lubang baju dengan lancar *) • Mau merapikan baju sendiri (anak belum mampu mengancingkan baju dan belum mau belajar memakai baju berkancing) *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan belakang baju dengan lancar dengan arahan ibu *) • Memasukkan lengan kanan ke lubang baju dengan lancar • Memasukkan lengan kiri ke lubang baju dengan lancar • Mau merapikan baju sendiri (anak belum mampu mengancingkan baju, namun sudah mau belajar memakai baju berkancing) *)
4.	<p>Memakai celana/rok luar</p> <p>a. Memilih bagian depan/belakang celana luar</p> <p>b. Memasukan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan</p> <p>c. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan dan belakang dengan ragu-ragu dan bingung, dan hasilnya benar *) • Memasukkan kaki kanan ke lubang celana sesuai SOP *) • Memasukkan kaki kiri ke lubang celana sesuai SOP *) • Menaikkan celana ke atas sesuai dengan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan dan belakang dengan ragu-ragu dan bingung, hasilnya benar • Memasukkan kaki kanan ke lubang celana sesuai SOP • Memasukkan kaki kiri ke lubang celana sesuai SOP

	d. Menaikan celana ke atas / mengancingkan resleting celana	(anak belum mampu mengkaitkan hak, dan resleting celana) *)	<ul style="list-style-type: none"> • Menaikkan celana ke atas sesuai dengan SOP (anak belum mampu mengkaitkan hak, namun sudah sedikit mampu menarik resleting celana/rok) *)
5.	<p>Melepas celana luar / rok</p> <p>a. Membuka resleting / Menurunkan celana luar</p> <p>b. Melepaskan kaki kanan dari celana</p> <p>c. Melepaskan kaki kiri dari celana</p> <p>d. Mengambil celana kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan celana luar lancar dan sesuai dengan SOP (anak belum mampu melepas hak dan resleting celana / rok) • Melepas kaki kanan dari celana dengan lancar dan sesuai SOP *) • Melepas kaki kiri dari celana dengan lancar dan sesuai SOP *) • Meletakkan celana kotor ke tempat pakaian kotor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan celana luar lancar dan sesuai dengan SOP (anak belum mampu melepas hak namun sudah sedikit mampu menarik resleting celana / rok) *) • Melepas kaki kanan dari celana dengan lancar dan sesuai SOP • Melepas kaki kiri dari celana dengan lancar dan sesuai SOP • Meletakkan celana kotor ke tempat pakaian kotor

6.	<p>Melepas baju luar</p> <p>a. Menarik baju ke atas / melepas kancing baju</p> <p>b. Melepas baju bagian lengan kanan</p> <p>c. Melepas baju bagian lengan kiri</p> <p>d. Menarik baju ke atas / kanan dan kiri melewati kepala sampai baju terlepas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik baju ke atas dengan ragu-ragu • Melepas baju bagian kanan dengan ragu-ragu • Melepas baju bagian kiri dengan ragu-ragu • Menarik baju ke atas dan melewati kepala sampai baju terlepas dengan lancar *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik baju ke atas dengan lancar *) • Melepas baju bagian kanan dan kiri dengan lancar *) • Melepas baju bagian kanan dan kiri dengan lancar *) • Menarik baju ke atas dan melewati kepala sampai baju terlepas dengan lancar
7.	<p>Melepas kaos dalam</p> <p>a. Menarik kaos dalam ke atas</p> <p>b. Melepas kaos dalam bagian lengan kanan</p> <p>c. Melepas kaos dalam bagian lengan kiri</p> <p>d. Menarik kaos dalam ke atas melewati kepala sampai kaos dalam terlepas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik kaos dalam ke atas dengan ragu-ragu • Mampu melepas kaos dalam bagian lengan kanan dan kiri dengan ragu-ragu dan masih kesulitan namun mampu melakukan sendiri *) • Mampu melepas kaos dalam bagian lengan kanan dan kiri dengan ragu-ragu dan masih kesulitan namun mampu melakukan sendiri *) • Tidak mau menarik kaos dalam melewati kepala sampai kaos dalam terlepas karena anak merasa masih kesulitan dan marah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik kaos dalam ke atas dengan lancar *) • Mampu melepas kaos dalam bagian lengan kanan dan kiri dengan lancar mampu melakukan sendiri pelan pelan *) • Mampu melepas kaos dalam bagian lengan kanan dan kiri dengan lancar mampu melakukan sendiri pelan pelan *) • Menarik kaos dalam ke atas melewati kepala sampai kaos terlepas dengan lancar *)

8.	<p>Melepas celana dalam</p> <p>a. Menurunkan celana dalam</p> <p>b. Melepaskan kaki kanan dari celana</p> <p>c. Melepaskan kaki kiri dari celana</p> <p>d. Mengambil celana kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan celana dengan lancar *) • Melepas kaki kanan dari celana dalam dengan lancar *) • Melepas kaki kiri dari celana dalam dengan lancar *) • Mengambil celana dalam dan meletakkan ke tempat pakaian kotor dengan sendirinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan celana dengan lancar • Melepas kaki kanan dan kiri dari celana dalam dengan lancar • Melepas kaki kanan dan kiri dari celana dalam dengan lancar • Mengambil celana dalam dan meletakkan ke tempat pakaian kotor dengan sendirinya
----	--	--	--

Tabel 4.1 Evaluasi Harian Perkembangan Kemampuan Berpakaian Anak Retardasi Mental Ringan pada An. A

No.	Aspek Latihan	Kemajuan Minggu Ke-1	Kemajuan Minggu Ke-2
Berpakaian			
1.	<p>Memakai celana dalam</p> <p>e. Memilih bagian depan/belakang celana dalam</p> <p>f. Memasukan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan</p> <p>g. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri</p> <p>h. Menaikan celana ke atas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memilih bagian depan belakang celana dalam sesuai arahan ibu dengan lancar *) • Memasukkan kaki kanan kedalam lubang celana lancar, tidak malu-malu dan sudah sesuai SOP *) • Memasukkan kaki kiri kedalam lubang celana lancar, tidak malu-malu dan sudah sesuai SOP *) • Menaikkan celana dalam ke atas dengan lancar *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memilih bagian depan belakang celana dalam sesuai arahan ibu dengan lancar • Memasukkan kaki kanan kedalam lubang celana lancar dan sesuai SOP • Memasukkan kaki kiri kedalam lubang celana lancar dan sesuai SOP • Menaikkan celana dalam ke atas dengan lancar
2.	<p>Memakai kaos dalam</p> <p>e. Memilih bagian depan/belakang kaos dalam dan memasukan kepala ke dalam lubang atas kaos dalam</p> <p>f. Memasukan lengan kanan ke dalam lubang lengan kaos dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan belakang kaos dalam ragu-ragu dan masih sangat kesulitan hasil benar *) • Memasukkan lengan kanan ke dalam lubang kaos dalam dengan lancar *) • Memasukkan lengan kanan ke dalam lubang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan belakang kaos dalam dengan lancar *) • Memasukkan lengan kanan dan kiri ke dalam lubang kaos dalam dengan lancar namun pelan-pelan *) • Memasukkan lengan kanan dan kiri ke

	<p>sebelah kanan</p> <p>g. Memasukkan lengan kiri ke dalam lubang lengan kaos dalam sebelah kiri</p> <p>h. Merapikan kaos dalam</p>	<p>kaos dalam dengan lancar *)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan kaos dengan lancar *) 	<p>dalam lubang kaos dalam dengan lancar namun pelan-pelan *)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan kaos dengan lancar
3.	<p>Memakai baju luar</p> <p>e. Memilih bagian depan/belakang celana luar dan memasukkan kepala ke dalam lubang atas baju</p> <p>f. Memasukkan lengan kanan ke dalam lubang lengan baju sebelah kanan</p> <p>g. Memasukkan lengan kiri ke dalam lubang lengan baju sebelah kiri</p> <p>h. Merapikan baju / mengancingkan baju</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan belakang baju dengan ragu-ragu dan masih bingung, namun hasil benar *) • Memasukkan lengan kanan ke lubang baju dengan lancar *) • Memasukkan lengan kiri ke lubang baju dengan lancar *) • Mau merapikan baju sendiri (anak sudah mampu sedikit-sedikit mengancingkan baju, namun posisi kancing tidak sesuai dengan lubangnya) *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan belakang baju dengan lancar dengan arahan ibu *) • Memasukkan lengan kanan ke lubang baju dengan lancar • Memasukkan lengan kiri ke lubang baju dengan lancar • Mau merapikan baju sendiri anak sudah mampu sedikit-sedikit mengancingkan baju, namun posisi kancing terkadang sesuai dengan lubangnya dan terkadang tidak sesuai dengan lubangnya) *)
4.	<p>Memakai celana/rok luar</p> <p>e. Memilih bagian depan/belakang celana luar</p> <p>f. Memasukkan kaki kanan ke dalam lubang celana kanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan dan belakang dengan lancar *) • Memasukkan kaki kanan ke lubang celana sesuai SOP *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bagian depan dan belakang dengan lancar • Memasukkan kaki kanan ke lubang celana sesuai SOP

	<p>g. Memasukan kaki kiri ke dalam lubang celana kiri</p> <p>h. Menaikan celana ke atas / mengancingkan resleting celana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan kaki kiri ke lubang celana sesuai SOP ^{*)} • Menaikkan celana ke atas sesuai dengan SOP (anak sudah mampu sedikit-sedikit mengkaitkan hak, dan resleting celana) ^{*)} 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan kaki kiri ke lubang celana sesuai SOP • Menaikkan celana ke atas sesuai dengan SOP (anak sudah mampu mengkaitkan hak, dan resleting celana) ^{*)}
5.	<p>Melepas celana luar / rok</p> <p>e. Membuka resleting / Menurunkan celana luar</p> <p>f. Melepaskan kaki kanan dari celana</p> <p>g. Melepaskan kaki kiri dari celana</p> <p>h. Mengambil celana kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan celana luar dengan ragu-ragu (anak sudah mampu sedikit-sedikit melepas hak dan menarik resleting celana / rok) ^{*)} • Melepas kaki kanan dari celana dengan lancar dan sesuai SOP ^{*)} • Melepas kaki kiri dari celana dengan lancar dan sesuai SOP ^{*)} • Meletakkan celana kotor ke tempat pakaian kotor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan celana luar lancar dan sesuai dengan SOP (anak sudah mampu sedikit-sedikit melepas hak dan menarik resleting celana / rok) ^{*)} • Melepas kaki kanan dari celana dengan lancar dan sesuai SOP • Melepas kaki kiri dari celana dengan lancar dan sesuai SOP • Meletakkan celana kotor ke tempat pakaian kotor

6.	<p>Melepas baju luar</p> <p>e. Menarik baju ke atas / melepas kancing baju</p> <p>f. Melepas baju bagian lengan kanan</p> <p>g. Melepas baju bagian lengan kiri</p> <p>h. Menarik baju ke atas / kanan dan kiri melewati kepala sampai baju terlepas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik baju ke atas dengan lancar *) • Melepas baju bagian kanan dengan ragu-ragu *) • Melepas baju bagian kiri dengan ragu-ragu *) • Menarik baju ke atas dan melewati kepala sampai baju terlepas dengan lancar *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik baju ke atas dengan lancar • Melepas baju bagian kanan dan kiri dengan lancar *) • Melepas baju bagian kanan dan kiri dengan lancar *) • Menarik baju ke atas dan melewati kepala sampai baju terlepas dengan lancar
7.	<p>Melepas kaos dalam</p> <p>e. Menarik kaos dalam ke atas</p> <p>f. Melepas kaos dalam bagian lengan kanan</p> <p>g. Melepas kaos dalam bagian lengan kiri</p> <p>h. Menarik kaos dalam ke atas melewati kepala sampai kaos dalam terlepas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik kaos dalam ke atas dengan lancar *) • Mampu melepas kaos dalam bagian lengan kanan dengan lancar dan mampu melakukan sendiri pelan-pelan *) • Mampu melepas kaos dalam bagian lengan kiri dengan lancar dan mampu melakukan sendiri pelan-pelan *) • Menarik kaos dalam ke atas melewati kepala sampai kaos terlepas dengan lancar *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik kaos dalam ke atas dengan lancar • Mampu melepas kaos dalam bagian lengan kanan dengan lancar mampu melakukan sendiri *) • Mampu melepas kaos dalam bagian lengan kiri dengan lancar mampu melakukan sendiri *) • Menarik kaos dalam ke atas melewati kepala sampai kaos terlepas dengan lancar

8.	<p>Melepas celana dalam</p> <p>e. Menurunkan celana dalam</p> <p>f. Melepaskan kaki kanan dari celana</p> <p>g. Melepaskan kaki kiri dari celana</p> <p>h. Mengambil celana kotor dan meletakkan di tempat pakaian kotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan celana dengan lancar *) • Melepas kaki kanan dari celana dalam dengan lancar *) • Melepas kaki kiri dari celana dalam dengan lancar *) • Mengambil celana dalam dan meletakkan ke tempat pakaian kotor dengan sendirinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan celana dengan lancar • Melepas kaki kanan dan kiri dari celana dalam dengan lancar • Melepas kaki kanan dan kiri dari celana dalam dengan lancar • Mengambil celana dalam dan meletakkan ke tempat pakaian kotor dengan sendirinya
----	--	--	--

Lampiran 13

Tabulasi Evaluasi Perkembangan Kemampuan Berpakaian Anak Retardasi Mental Ringan pada An. B Sebelum dan Setelah Pelatihan

No	Aspek latihan	Sebelum	Sesudah Pelatihan						
		Hari sebelum pelatihan	Kemajuan Hari Ke-1	Kemajuan Hari Ke-2	Kemajuan Hari Ke-3	Kemajuan Hari Ke-4	Kemajuan Hari Ke-5	Kemajuan Hari Ke-6	Kemajuan Hari Ke-7
BERPAKAIAN									
1.	Memakai celana dalam	4	5	7	11	11	0	11	11
2.	Memakai kaos dalam	2	4	4	7	8	0	7	9
3.	Memakai baju	4	5	9	6	8	0	11	11
4.	Memakai celana/rok	8	11	11	7	11	0	11	11
5.	Melepas celana/rok	8	12	12	11	9	0	12	12
6.	Melepas baju	8	2	4	8	7	0	9	10
7.	Melepas kaos dalam	2	2	4	6	2	0	6	9
8.	Melepas celana dalam	6	12	12	12	12	0	12	12
Score Akhir		42	53	63	68	68	0	79	85
Kriteria penilaian		Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik

No	Aspek latihan	Kemajuan Hari Ke-8	Kemajuan Hari Ke-9	Kemajuan Hari Ke-10	Kemajuan Hari Ke-11	Kemajuan Hari Ke-12	Kemajuan Hari Ke-13	Kemajuan Hari Ke-14
BERPAKAIAN								
1.	Memakai celana dalam	11	11	11	12	12	12	12
2.	Memakai kaos dalam	9	9	9	9	11	11	11

3.	Memakai baju	11	11	11	12	12	12	12
4.	Memakai celana/rok	11	11	11	11	11	11	11
5.	Melepas celana/rok	12	12	12	12	12	12	9
6.	Melepas baju	10	10	10	12	12	12	12
7.	Melepas kaos dalam	9	9	9	11	11	11	11
8.	Melepas celana dalam	12	12	12	12	12	12	9
Score Akhir		85	85	85	91	93	93	87
Kriteria penilaian		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Tabulasi Evaluasi Perkembangan Kemampuan Berpakaian Anak Retardasi Mental Ringan pada An. A Setelah Pelatihan Berpakaian

No	Aspek latihan	Sebelum	Sesudah Pelatihan						
		Hari sebelum pelatihan	Kemajuan Hari Ke-1	Kemajuan Hari Ke-2	Kemajuan Hari Ke-3	Kemajuan Hari Ke-4	Kemajuan Hari Ke-5	Kemajuan Hari Ke-6	Kemajuan Hari Ke-7
		BERPAKAIAN							
1.	Memakai celana dalam	8	8	7	8	11	11	11	12
2.	Memakai kaos dalam	0	0	4	6	11	6	9	8
3.	Memakai baju	8	8	8	8	6	6	8	11
4.	Memakai celana/rok	8	12	10	12	11	12	11	12
5.	Melepas celana/rok	9	12	9	12	9	9	12	11
6.	Melepas baju	8	8	8	9	11	10	12	10
7.	Melepas kaos dalam	0	0	8	9	10	12	12	12
8.	Melepas celana dalam	12	12	12	9	12	12	12	12
Score Akhir		53	60	60	76	78	80	87	88
Kriteria penilaian		Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lampiran 14



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
 (YPLP DASMEN PGRI JAWA TIMUR)

SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG

Jalan Raya No. 7 Ngebruk Sumberpucung Malang (65165)
 Email : slbpgrisbrpucung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 54/C.1/SLB-PGRI/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Minarti
 NIP : -
 Golongan Ruang : -
 Jabatan : Kepala Sekolah SLB BC PGRI Sumberpucung
 Alamat : Jl. Raya No. 7 Ngebruk, Sumberpucung, Malang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini :

Nama : Zusida Kardiana Vera
 NIM : 1501100021

Berdasarkan surat ijin Pengambilan Data untuk Karya Tulis Ilmiah Nomor LB.02.03/4.0/0998/2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang , Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan pengambilan data untuk karya ilmiah dengan judul penelitian "PERAN IBU DALAM MELATIH BERPAKAIAN ANAK RETAKDASI MENTAL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI PELATIHAN DI SLB BC PGRI SUMBERPUCUNG" yang dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2018 s/d 05 Mei 2018 di SLB BC PGRI Sumberpucung , Jl. Raya No. 7 Ngebruk, Sumberpucung, Malang

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 7 Mei 2018

KEPALA SLB BC PGRI Sumberpucung



Dra. MINARTI, S.Pd

NIP: -

Lampiran 15

DOKUMENTASI




Gambar 1. An.B memakai baju luar dan memakai celana luar



Gambar 2. An B melepas celana, baju dan melepas celana dalam

Lampiran 16

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Zusida Kardiana Vera

NIM : 1501100021

Nama Pembimbing : Dra. GM. Sindarti, M.Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEAMBIMBING
	21-12-2017	Revisi BAB I	Sh
	11-01-2018	Revisi BAB I	Sh
	12-01-2018	Revisi BAB I	Sh
	16-01-2018	Revisi BAB I + II	Sh
	17-01-2018	ACC BAB I REVISI BAB II	Sh
	18-01-2018	ACC BAB II	Sh
	25-01-2018	Revisi BAB II	Sh
	29-01-18	Revisi BAB III	Sh
	30-01-18	Revisi BAB III	Sh
	02-02-18	ACC BAB III ACC uraian proposal	Sh
	01-03-18	ACC pengambilan data	Sh
	23-05-18	Revisi BAB IV	Sh
		Revisi BAB IV + V	Sh

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Zusida Kardiana Vera
 NIM : 1501100021
 Nama Pembimbing : Dra. Goretti Maria Sindarti, M.Kes
 Nama Penguji : Tutik Herawati, S.KP., MM
 Judul KTI : Peran Ibu Di rumah Dalam Melatih Kemampuan Berpakaian Pada Anak Retardasi Mental Ringan Sebelum Dan Sesudah Diberi Pelatihan Cara Berpakaian Yang Baik Dan Benar Di SLB BC PGRI Sumberpucung

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
	05-06-2018	Acc Bab IV + V Acc Ujian hasil	<i>Sh</i>
	19-07-2018	Acc Uj di field	<i>Sh</i>